

---

## PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTSN 2 KUNINGAN JAWA BARAT

Oleh

Idham<sup>1</sup>, Noormala Moeharani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Univertias Darunnajah Jakarta

Email: [idham@darunnajah.ac.id](mailto:idham@darunnajah.ac.id)<sup>1</sup>, [noormala.moeharani@gmail.com](mailto:noormala.moeharani@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 11-08-2022

Revised: 11-08-2022

Accepted: 23-09-2022

### Keywords:

Training, Educators, Covid-19 Pandemic.

**Abstract:** *Perkembangan ilmu dan teknologi menuntut pendidik untuk mengikuti program digitalisasi, berinovasi, dan kreatif dalam penggunaan media pembelajaran terutama dalam masa pandemi covid-19. Pelatihan media pembelajaran bagi pendidik sangat dibutuhkan agar pendidik bisa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1. Proses dan prosedur pelatihan media pembelajaran pendidik pada masa pandemi covid-19, 2. Model pelatihan media pembelajaran pendidik pada masa pandemi covid-19, 3. Konsep media pembelajaran e-learning dalam pelatihan pendidik selama masa pandemi covid-19. Penelitian dilakukan di MTsN 2 Kuningan Jawa Barat dengan pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan proses dan prosedur pelatihan media pembelajaran pendidik di MTsN 2 Kuningan menggunakan 3 tahapan, diantaranya 1. Persiapan, 2. Pelaksanaan, 3. Evaluasi. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode on the job training dan media pembelajran yang digunakan adalah e-learning madrasah.*

---

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran penting dalam proses pendidikan.<sup>1</sup> Media pembelajaran dapat membantu mempermudah pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga peranan pendidik sangat berpengaruh kehadirannya, baik dalam menggunakan, memanfaatkan maupun pemilihan media sebagai instruktur.

Dalam keadaan saat ini, karena adanya penyebaran Covid-19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara bertatap muka dengan pendidik dan teman-teman oleh karena itu adanya Covid-19 ini peserta didik

---

<sup>1</sup> Hasan Basri, A. Rusdiana. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Cetakan 1. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015). hlm. 123.

diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring media sosial.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran dapat dilakukan di manapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas bahkan di rumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka.

Kemendikbud mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan sistem dalam jaringan.<sup>3</sup> Pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (*learning distance*).

Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*), dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*). Ketika dilakukan pembelajaran secara online maka guru hanya mampu memberikan materi kepada siswa baik melalui tatap muka online ataupun pembelajaran *E-Learning*, ini menandakan bahwa kurangnya variasi model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dikarenakan faktor komunikasi, faktor ekonomi wali murid, dan tatap muka online yang berlangsung terbatas. Guru yang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran maka kepala madrasah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidik.

## LANDASAN TEORI

### Proses dan Prosedur Pelatihan

Pelatihan merupakan satu komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia atau SDM pada sebuah institusi penyelenggaraan program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif SDM yang merupakan *asset* penting dalam institusi.<sup>4</sup>

Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap akibat pelaksanaan latihan dapat meningkatkan kinerja institusi.<sup>5</sup> Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Cara agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi.

Menurut Davies sebagaimana dikutip Hasan dan Rusdiana dalam bukunya. Manajemen pelatihan adalah sebagai suatu proses maka manajemen pelatihan berkaitan dengan trisula aktivitas, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>6</sup> Proses dan prosedur manajemen pelatihan, antara lain:

---

<sup>2</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2 Tahun 2020

<sup>3</sup> Ana Widyastuti. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring, Luring, BdR* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021). hlm. 8.

<sup>4</sup> Benny A Pribadi. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model Addie*. Edisi Pertama. (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). hlm. 1.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 1.

<sup>6</sup> Hasan Basri. *op.cit.*, hlm. 98.

a) Perencanaan

Menurut Roesminingsih perencanaan pelatihan meliputi:<sup>7</sup>

- a. Menetapkan tujuan pelatihan
- b. Menyusun strategi pelatihan
- c. Membuat *session plan* (berisi tentang struktur dan prosedur dari diklat)

Adapun tujuan perencanaan pelatihan meliputi:

- a. Menentukan secara sistematis tahapan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.
- b. Menentukan aspek-aspek atau unsur yang menjadi fokus pada pelaksanaan pelatihan.
- c. Menentukan model yang digunakan dalam desain pelatihan
- d. Menentukan bahan, media, metode, yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan

b) Pelaksanaan

Dalam tahapan ini setiap pemimpin pelatihan harus memahami:<sup>8</sup>

- 1) Organisasi diklat
- 2) Pendekatan sistem pelatihan
- 3) Kemampuan personel pelaksanaan pelatihan
- 4) Perkembangan dan tren dalam
- 5) Manajemen keuangan pelatihan
- 6) Kebijakan pelatihan

c) Evaluasi

Evaluasi pelatihan adalah komponen penting dalam sistem pelatihan. Tanpa evaluasi, tidak dapat diketahui keberhasilan dan kekurangan program pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam evaluasi pelatihan, diantaranya:

- a. Sistematis
- b. Membuat analisis kritis dari pelatihan yang sedang berlangsung sebagai kebutuhan individu dan tempat kerja.

Memberikan indikasi yang jelas bagi kemajuan pendidikan berikutnya.

### Metode Pelatihan

Menurut Cherrington dalam bukunya *The Management of Human Resources* sebagaimana dikutip oleh Hasan Basri menyatakan bahwa metode dalam pelatihan dibagi dua, yaitu *on the job training* dan *off the job training*. *On the job training* lebih banyak digunakan dibandingkan dengan *off the job training*. Hal ini disebabkan karena metode *on the job training* lebih fokus pada peningkatan produktivitas secara cepat.<sup>9</sup>

*Training* mempunyai dua model diantaranya, *off site* (teknik presentasi informasi dan *simulation method*) dan teknik *on site* (*on the job training* dan *job rotation*)<sup>10</sup>.

Berdasarkan klasifikasi metode pelatihan dan pengembangan tersebut, rincian

---

<sup>7</sup> Erny Roesminingsih. *Pedoman Model dan Paket Pelatihan Peningkatan Mutu Guru dalam Prespektif Manajemen Strategik*. (2009). hlm. 46.

<sup>8</sup> Hasan Basri. *op.cit.*, hlm. 100.

<sup>9</sup> Hasan Basri. *op.cit.*, hlm. 98.

<sup>10</sup> Moh As'ad. *Psikologi Industri*. (Yogyakarta: Liberty, 1998).

metode pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:<sup>11</sup>

a). Model *On The Job Training*

*On the job training* adalah metode yang sangat populer dalam dunia pelatihan. *On the job training* adalah melatih seseorang untuk mempelajari pekerjaan sambil mengerjakannya.<sup>12</sup>

Berikut bentuk-bentuk pelatihan *on the job training* adalah:<sup>13</sup>

- 1) *Job Instrucion Training*
- 2) *Apprenticeship*
- 3) *Internship dan Assistantships*
- 4) *Job Rotation dan Transfer*
- 5) *Junior Board and Assignments*
- 6) *Couching dan Conseling*

b). Model *Off The Job Training*

Model *Off The Job Training* disebut juga dengan *off-site model* atau pelatihan di luar tugas. Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan pada tempat yang terpisah dengan tempat kerja. Kegunaan mengikuti pelatihan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, dengan menggunakan teknik-teknik belajar mengajar.<sup>14</sup>

Model *off the job training* metode ini berlangsung jauh dari situasi normal. Dilakukan tidak berkenaan dengan pekerjaan, tapi menyiratkan bahwa dalam *training* tersebut seorang karyawan tidak lagi diposisikan pada tugas dan fungsi seperti biasanya.<sup>15</sup>

Berikut bentuk-bentuk pelatihan *on the job training* adalah:<sup>16</sup>

1. *Vestibule Training*
2. *Lecture*
3. *Independent Self-Study*
4. *Visual Presentations*
5. *Conferences and Discussion*
6. *Teleconferencing*
7. *Case Studies*
8. *Role Playing*

---

<sup>11</sup> Nurruli Fatur Rohmah. "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 2. No. 1, 1 Oktober 2018. (Kediri: IAIN Kediri, 2018). hlm. 8.

<sup>12</sup> Gary Dessler. *Manajemen Personalia*. Terjemahan Agus Dharma. Edisi 3. (Jakarta: Erlangga, 2006). hlm. 285.

<sup>13</sup> Hasan Basri, A. Rusdiana, *loc.cit.*

<sup>14</sup> Eusta Christine Martati. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Pelatihan dan Pembimbingan Tutor Teman Sebaya*. (Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021). hlm. 28.

<sup>15</sup> Vikry Setiawan. Rahmat Hidayat. "Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kompetensi Karyawan NDT (*Non Destructive Test*) Pada PT XYZ", Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 3. No. 2. (Batam: 2015). hlm. 143.

<sup>16</sup> Hasan Basri, A. Rusdiana, *op.cit.*, hlm.121.

9. *Simulation*
10. *Programmed Instruction*
11. *Computer-based Training*
12. *Laboratory Training*
13. *Programmed Group Exercise*

### **Media Pembelajaran *E-learning***

Media pembelajaran dapat membantu mempermudah pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga peranan instruktur sangat berpengaruh, baik dalam menggunakan, memanfaatkan maupun pemilihan media.

Sistem pembelajaran *e-learning (electronic learning)* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan pembelajaran menggunakan sistem tersebut dapat mempersingkat target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya pendidikan.<sup>17</sup>

*E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online*.<sup>18</sup>

*E-learning* merupakan salah satu dalam upaya pemikiran mengintegrasikan proses pembelajaran, berikut model-model pembelajaran *e-learning*, adalah:<sup>19</sup>

- a. *Traditional Learning*
- b. *Distance Learning*
- c. *Blended Learning*

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data-data dan fakta-fakta yang didapatkan dilapangan. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, dan beberapa pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk ujia keabsahan data dengan triangulasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti dan sebelumnya melalui observasi, wawancara dengan beberapa informan yang terkait, selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang pelaksanaan pelatihan media pembelajaran serta metode pelatihan yang digunakan di MTsN 2 Kuningan sebagai berikut:

#### **1. Proses dan Prosedur Pelatihan**

Proses dan prosedur pelaksanaan pelatihan media pembelajaran tidak terlepas dari trisula kegiatan, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>20</sup> Perencanaan pelatihan media pembelajaran pendidik di MTsN 2 Kuningan direncanakan selama dua

---

<sup>17</sup>Deni Darmawan. *Pengembangan E-Learning teori dan Desain*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 15.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 10

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 20

<sup>20</sup> Hasan Basri, A. Rusdiana, *op.cit.*, hlm.98.

hari dan disesuaikan dengan anggaran yang sudah dipersiapkan untuk pelatihan.

Dalam pelaksanaannya pelatihan ini berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh pendidik dengan sangat antusias. Pada pelatihan di MTsN 2 Kuningan diterapkan beberapa metode. Dimana metode yang dilakukan sebagian dari proses dan prosedur dalam pelatihan. Metode yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang diterapkan adalah *Participatory Rural Apraisal (RPA)*.

Pelatihan berlangsung di MTsN 2 Kuningan sendiri tepatnya di Sekolah di ruang guru. Berlangsung selama satu hari, sedangkan diagendakan selama dua hari anggaran menyesuaikan dengan kebutuhan jika cukup satu hari maka pelatihan dicukupkan satu hari.

Metode *Participatory Rural Apraisal* dibagi menjadi tiga tahapan, ialah: persiapan, pelaksanaan, dan refleksi.<sup>21</sup> Refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi.

Pelatihan media pembelajaran pendidik di MTsN 2 Kuningan mengalami beberapa hambatan dan evaluasi agar pelatihan selanjutnya bisa lebih baik. Evaluasi pelatihan terkendala oleh sinyal dan fasilitas yang kurang memadai. Fasilitas yang dimiliki guru bisa menggunakan *handphone* ataupun laptop, kadang *handphone* yang digunakan kurang mendukung dikarenakan kapasitasnya yang kurang

## 2. Metode Pelatihan

Dari data yang peneliti dapatkan bahwa MTsN 2 Kuningan mengadakan pelatihan dimana pelatihan tersebut dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung agar tetap efektif. Dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 Kuningan menggunakan metode *on the job training*.

*On the job training* pelatihan yang praktiknya dilakukan tanpa mengabaikan atau mengesampingkan pekerjaan di tempat kerja dan mengusung konsep *learning by doing*.<sup>22</sup> Pelatihan dilakukan sekaligus mempraktekan langsung dalam bidang pekerjaan.

Model pelatihan yang dilaksanakan MTsN 2 Kuningan dilakukan dalam satu waktu. Penjelasan materi kemudian dilanjutkan praktek. Jika beberapa guru mengalami kesulitan dalam fitur-fitur di aplikasi *e-learning* bisa ditanyakan diluar pelatihan jika pelatihan telah selesai. Pelatihan diadakan di sekolah MTsN 2 Kuningan. Tutor pelatihan dari beberapa guru yang mengikuti pelatihan, namun untuk media pembelajaran *e-learning* bapak Yayasan menjadi tutor langsung.

Salah satu keuntungan dari metode pelatihan *on the job raining* memiliki biaya yang relatif lebih murah karena tidak perlu menyewa tempat dan fasilitas pelatihan lainnya.<sup>23</sup>

Metode *on the job training* yang digunakan oleh MTsN 2 Kuningan adalah *on the job training* dengan metode *coaching*. Pada metode ini pelatihan dilakukan sesuai dengan intruksi tutor yang memberikan materi.

---

<sup>21</sup>Tria Mardiana, Arif Wiyat Purnanto. "Google Form Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi", *Jurnal PGSD The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*. Magelang, 2017. hlm. 184.

<sup>22</sup>Ivana. *On The Job vs Off The Job Training, Mending Mana?*. konsultanku.co.id/blog/on-the-job-vs-off-the-job-training--mending-mana diakses 22 Maret 2022 jam 21.49

<sup>23</sup> Codemi. *Pelatihan SDM On The Job Training dan Off The Job Training*. 19 Januari 2021. <https://codemi.co.id/perbedaan-pelatihan-sdm-on-the-job-training-dan-off-the-job-training/> diakses 22 Maret 2022 jam 22.18.

### 3. Media Pembelajaran *E-learning*

Departemen Pendidikan Nasional intensif dalam mendorong perkembangan *e-learning* guna memberikan layanan dan kesempatan pada masyarakat luas agar dapat tercapai sasaran pendidikan yang lebih luas di seluruh Indonesia.<sup>24</sup>

Dalam proses pembelajaran khususnya di lembaga pendidikan Madrasah. Kementerian Agama Republik Indonesia memfasilitasi setiap madrasah untuk menggunakan media pembelajaran *e-learning* dengan tujuan pembelajaran dapat berlangsung meskipun dalam keadaan darurat seperti pandemi covid-19.

*E-learning* Madrasah adalah sebuah aplikasi gratis yang diberikan kepada Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah guna menunjang proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kreatif.<sup>25</sup>

Pada implementasi *e-learning* madrasah sangat mudah diakses dimana saja dan kapanpun. Untuk *username* nebggunakan NUPTK, sedangkan untuk *password* diatur oleh admin madrasah masing-masing.<sup>26</sup>

### KESIMPULAN

Pelatihan media pembelajaran pendidik sangat diperlukan guna menambah kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran serta menimbulkan ketertarikan peserta didik dengan mengikuti perkembangan teknologi yang berlangsung agar pembelajaran lebih bervariasi dan berinovasi. Pada masa pandemi covid-19 sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia menyebabkan pembelajaran dilakukan secara *daring* (dalam jaringan). Setiap satuan pendidikan menggunakan berbagai aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung. Di MTsN 2 Kuningan semua pendidik di tuntut untuk bisa mengoperasikan *e-learning* sebagai salah satu aplikasi gratis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Proses dan prosedur pelatihan media pembelajaran pendidik pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Kuningan menggunakan 3 tahapan, diantaranya: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode Pelatihan yang digunakan pada pelatihan ini adalah Metode *On The Job Training*. Konsep media pembelajaran *e-learning* yang digunakan adalah menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah, *google form*, dan *Whatsapp group*.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ana Widyastuti. Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring, Luring, BdR. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- [2] Ade Kusmana, "E-learning dalam Pembelajaran", Lentera Pendidikan Vol. 14 No. 1 Juni 2011.
- [3] Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2 Tahun 2020.
- [4] Benny A Pribadi. Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model Addie. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- [5] Codemi. Pelatihan SDM On The Job Training dan Off The Job Training. 19 Januari 2021. <https://codemi.co.id/perbedaan-pelatihan-sdm-on-the-job-training-dan-off-the-job->

<sup>24</sup> Ade Kusmana, "E-learning dalam Pembelajaran", Lentera Pendidikan Vol. 14 No. 1 Juni 2011, hlm. 35.

<sup>25</sup> <https://elearning.kemenag.go.id/> di akses 25 Januari 2022 jam 19.31 WIB.

<sup>26</sup> Siti Johar Insiyah. *E-learning dan Solusi Pembelajaran di Tengah Pandemi*. Jurnal Edukasi, Vol. 2 No. 2 September 2020, 2657-2265 P-ISSN : 2685-6247. E-ISSN, hlm. 143.

---

[training/](#) diakses 22 Maret 2022 jam 22.18.

- [6] Erny Roesminingsih. Pedoman Model dan Paket Pelatihan Peningkatan Mutu Guru dalam Prespektif Manajemen Strategik. 2009.
- [7] Eusta Christine Martati. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Pelatihan dan Pembimbingan Tutor Teman Sebaya. Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- [8] Gary Dessler. Manajemen Personalia. Terjemahan Agus Dharma. Edisi 3. Jakarta: Erlangga, 2006.
- [9] Moh As'ad. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty, 1998.
- [10] Nurruli Fatur Rohmah. "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 2. No. 1, 1 Oktober 2018. Kediri: IAIN Kediri, 2018.
- [11] Siti Johar Insiyah. E-learning dan Solusi Pembelajaran di Tengah Pandemi. Jurnal Edukasi, Vol. 2 No. 2 September 2020.
- [12] Deni Darmawan. Pengembangan E-Learning teori dan Desain. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- [13] Hasan Basri, A. Rusdiana. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. Cetakan 1. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- [14] Tria Mardiana, Arif Wiyat Purnanto. "Google Form Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi", Jurnal PGSD The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang, 2017.
- [15] Vikry Setiawan. Rahmat Hidayat. "Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kompetensi Karyawan NDT (Non Destructive Test) Pada PT XYZ", Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 3. No. 2. Batam: 2015.